

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil identifikasi awal terhadap DKP Biologi kelas XI SMAN di Kota Bandung menunjukkan data bahwa diantara DKP yang digunakan di SMAN di Kota Bandung hanya 20,41% DKP yang telah memunculkan literasi kuantitatif. Adapun DKP yang paling banyak memunculkan literasi kuantitatif adalah DKP pada cakupan materi Fisiologi Manusia, yaitu DKP konsep Sistem Pernapasan dengan persentase sebesar 78,57%. Sedangkan DKP pada konsep sel, sistem gerak, dan sistem ekskresi belum memunculkan literasi kuantitatif.

Analisis hasil eksekusi langkah kerja dilakukan untuk mendapatkan data apakah hasil eksekusi langkah kerja dalam DKP materi Fisiologi Manusia mengarahkan terhadap perolehan data yang bersifat kuantitatif atau tidak. Setelah dilakukan eksekusi langkah kerja dari setiap DKP didapatkan data bahwa langkah kerja dari 83,33% DKP telah mengarahkan pada perolehan data kuantitatif dan langkah kerja dari 16,67% DKP tidak mengarahkan pada perolehan data kuantitatif. Adapun hasil analisis terhadap pertanyaan pengarah pada DKP menunjukkan bahwa 55,93% pertanyaan pengarah pada DKP telah mengacu pada data dan 44,07% pertanyaan pengarah pada DKP tidak mengacu pada data.

Dimensi matematika yang muncul dalam DKP materi Fisiologi Manusia adalah *quantity, number and operation, relationship, shape, dimension and space* dan *data representation and analysis*. Dengan frekuensi kemunculan tertinggi

Nisa Nurlia Fitriani, 2012

Analisis Literasi kuantitatif Desain Kegiatan Praktikum Materi Fisiologi Manusia SMAN Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

adalah pada dimensi *quantity, number and operation*. Berbeda dengan dimensi matematika, seluruh dimensi muncul dalam DKP materi Fisiologi. Dimensi kompetensi kuantitatif tersebut adalah *knowing, identifying and distinguishing, deriving meaning, applying mathematical technique, higher order thinking*, dan *expressing quantitative concepts*. Dengan frekuensi kemunculan tertinggi adalah pada *applying mathematical technique*. Namun, setelah dilakukan eksekusi langkah kerja, frekuensi kemunculan dimensi matematika dan dimensi kompetensi kuantitatif menjadi berkurang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai literasi kuantitatif dalam desain kegiatan praktikum Biologi pada materi Fisiologi Manusia SMAN di Kota Bandung, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, diantaranya adalah:

1. Kegiatan praktikum memiliki potensi yang besar sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan dasar yang dibutuhkan siswa dalam memenuhi tuntutan perkembangan jaman. Salah satunya adalah mengembangkan literasi kuantitatif yang menjadi tuntutan di abad 21 ini. Maka, disarankan untuk mulai mengintegrasikan literasi kuantitatif dalam desain kegiatan praktikum guna mengembangkan keterampilan siswa.
2. Perlunya dilakukan kegiatan uji coba desain kegiatan praktikum terlebih dahulu sebelum desain kegiatan praktikum digunakan oleh siswa. Hal

tersebut guna menghindari adanya langkah kerja yang tidak tepat yang
Nisa Nurlia Fitriani, 2012
Analisis Literasi kuantitatif Desain Kegiatan Praktikum Materi Fisiologi Manusia SMAN
Di Kota Bandung

dapat berakibat pada perolehan data yang salah. Sehingga siswa tidak mempelajari apa yang seharusnya mereka pelajari.

3. Bagi peneliti lain, ada baiknya untuk mulai mengembangkan penelitian pada pengembangan dan uji efektivitas desain kegiatan praktikum yang memunculkan literasi kuantitatif.

